

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data numerik atau angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2021).

Data ini berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

3.1.2 Sumber Data

Untuk mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data sekunder atau data yang diperoleh dari sumber yang bukan memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2021). Sumber data penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan penelitiannya (Juliandi dkk., 2014). Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang terdiri dari evaluasi data masa lalu atau sejarah dan dapat berupa gambar, angka, tulisan (Juliandi et al. Bahasa Indonesia: 2014) Sementara itu, sumber data atau dokumen yang dikumpulkan dalam kasus ini adalah perkembangan harga saham, volume perdagangan, dan lain-lain, yang diperoleh melalui situs web IDX.

2. Studi Pustaka (*library research*)

Studi kepustakaan merupakan sarana memperoleh informasi dengan cara membaca atau mempelajari berbagai karya atau tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian

terkini. Sementara itu, pendekatan berbasis penelitian kepustakaan dilaksanakan melalui studi buku, atau ulasan yang terkait dengan diskusi penelitian.

Jelajahi semua teori yang telah dikembangkan di bidang ilmiah serupa, teliti dan kumpulkan metode dan teknik penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan kajian bibliografi berdasarkan jurnal dan karya terkait.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Kemudian variabel penelitian atau dikenal dengan dalam hal ini adalah objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut, karakteristik atau nilai yang dimiliki oleh orang, benda atau kegiatan yang selalu berbeda, diketahui dan ditetapkan secara khusus oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 39).

a. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi merupakan variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain. apa yang memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kinerja keuangan (X1) yang diukur dengan rasio profitabilitas yang diwakili oleh return on asset (ROA), *Coorporate Governace* (X2) yang dilihat oleh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan (X3). menggunakan Ln Total aset.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat keberadaannya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Penjelasan	Jenis Data	Sumber
1	Kinerja Keuangan (ROA) X1	Return On Asset (ROA) $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu	Sekunder	Fahmi (2011)
2	Corporate Governance (Kepemilikan Institusional) X2	Kepemilikan Institusional $\frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}}$	Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham pada suatu perusahaan oleh lembaga atau institusi tertentu.	Sekunder	Supriyadi (2020)
3	Ukuran Perusahaan X3	Ln <i>Total Aset</i>	Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.	Sekunder	Sugiarto (2011)
4	Manajemen Laba Y	Disrractionary Accrual (DA) $TACit = NIit - CFOit$ $\left(\frac{TACit}{Ait-1}\right) = a1 \left(\frac{1}{Ait-1}\right) + a2 \left(\frac{\Delta REVit}{Ait-1}\right) + a3 \left(\frac{PPEit}{Ait-1}\right) + e$ $NDAit = a1 \left(\frac{1}{Ait-1}\right) + a2 \left(\frac{\Delta REFit - \Delta RECit}{Ait-1}\right) + a3 \left(\frac{PPEit}{Ait-1}\right) + e$ $DAit = \left(\frac{TACit}{Ait-1}\right) - NDAit$	Manajemen Laba merupakan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh manajer untuk tujuan spesifik.	Sekunder	Dechow et al (1995)

Sumber : Data diolah, 2023

3.4 Metode Analisa Data

Metode analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data ini. Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan fungsional antar variabel independen yaitu analisis data Perhitungan kuantitatif dapat dilakukan. Dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah :

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis. Analisis ini memungkinkan penyajian dan analisis data disertai perhitungan untuk memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan (Nurgiyantoro et al., 2004). Instrumen Analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum simpangan baku serta distribusi frekuensi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji hipotesis klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 26.

1. Uji Normalitas

Tes normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabelnya faktor perancu atau residu berdistribusi normal. Untuk menguji data yang berdistribusi normal akan digunakan alat uji normalitas yaitu sampel. Data uji berdistribusi normal dapat menggunakan alat uji normalitas yaitu sampel Kolmogrov-Smirnov (Ghozali, 2018). Uji Kolmogrov Smirnov adalah uji untuk mengetahui perbedaan antara data yang diuji kenormalannya dan data normal standar. Mengenai kriteria Uji Kolmogrov-Smirnov sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan terdistribusi normal.
- b. Jika signifikan $< \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

Data yang berdistribusi normal merupakan data penelitian yang baik

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antar keduanya variabel independen (Ghozali, 2018). Apabila terdeteksi multikolinearitas, hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan variance inflasi faktor (VIF) dan angka toleransi. Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah:

- a. Jika toleransi $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas
- b. Jika toleransi $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka tidak ditemukan multikolinearitas

3. Uji Autokorelasi

Tes Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error periode t dengan confounding error periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Cara mengetahuinya adalah dengan menggunakan tes Durbin Watson. Keputusan adanya autokorelasi diambil jika $dU < dW < 4 - dU$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018). Gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan memeriksa pola scatter plot. Jika titik-titik tersebut berada di bawah dan di atas nol pada sumbu Y, maka gejala heteroskedastisitas tidak muncul. Cara lain untuk memastikan tidak muncul gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Apabila probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan antara variabel independen atau dependen positif atau negatif. dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Manajemen Laba
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X ₁	= Kinerja Keuangan (ROA)
X ₂	= <i>Corporate Governance</i> (Kepemilikan Institusional)
X ₃	= Ukuran Perusahaan
e	= Tingkat Error

3.4.4 Uji Hipotesis

Hipotesis bertujuan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan:

1. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan nilai antara nol dan satu. Artinya jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan apabila R^2 semakin besar dan mendekati 1 maka menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil, mendekati 0 maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin berkurang.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara umum dapat mempengaruhi variabel dependen secara mendasar. keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- Apabila angka signifikansi probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Kesimpulan diambil dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. Uji t

Uji-t memungkinkan Anda untuk melihat pengaruh masing-masing variabel, yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel terhubung Dasar pengambilan keputusan tes ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).